

Yusida Gloriani. 2015. Nilai Sosial dan Nilai Budaya pada *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur* di Kabupaten Kuningan serta Internalisasinya di Sekolah Dasar

ABSTRAK

Kakawihan kaulinan barudak lembur (KKBL) sudah tidak dikenali lagi oleh anak-anak masyarakat Sunda zaman sekarang, padahal di dalamnya banyak nilai-nilai positif yang harus dimaknai. Nilai-nilai tersebut diantaranya nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya yang mengajarkan nilai-nilai luhur pada anak-anak. Rumpaka, lagu, dan permainan pada *KKBL* isinya banyak mengenalkan anak pada lingkungan alam, hewan, tumbuhan, dan seluruh ciptaan Tuhan. Nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya pada *KKBL* harus digali dan dimaknai kembali, selanjutnya diterapkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui makna pada *KKBL* digunakan metode semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan jenis, makna, dan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai budaya pada *KKBL* serta menginternalisasikannya melalui pembelajaran tematik integratif di SDN 17 Kabupaten Kuningan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitiannya adalah analisis deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara langsung, dan pendokumentasian. Temuan pada penelitian ini adalah berupa 40 buah *KKBL* yang diklasifikasikan dalam tiga jenis *KKBL* yaitu: *nursery rhyme*, *play rhyme*, dan *counting out rhyme*. Berdasarkan kajian pada rumpaka dan permainan dalam *KKBL* ditemukan makna-makna berharga di dalamnya, kemudian diklasifikasikan menjadi 5 jenis, yaitu: (1) makna yang berkaitan dengan pemahaman dan pengenalan alam sekitar; (2) makna yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat atau pertemanan; (3) makna yang berkaitan dengan cerita masa lalu; (4) makna yang berkaitan dengan kasih sayang orang tua; dan (5) makna yang berkaitan dengan aktivitas dan kreativitas anak-anak dalam permainan. Nilai-nilai sosial pada *KKBL* diklasifikasikan menjadi 3 jenis nilai sosial yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Nilai-nilai budaya pada *KKBL* berdasarkan orientasi nilai budaya dari Kluckhohn diklasifikasikan menjadi: hakikat hidup, hubungan manusia dengan alam, dengan waktu, dengan pekerjaan atau karyanya, dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Internalisasi nilai melalui pembelajaran tematik integratif di kelas IV SDN 17 Kuningan dilaksanakan dengan mengintegrasikan 4 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, Seni Budaya, dan Olah Raga, yang dikemas dalam satu tema yaitu “indahnyanya kebersamaan”. Diperoleh dampak langsung dan tidak langsung dari internalisasi nilai melalui pembelajaran tematik integratif ini yaitu terbentuk nilai-nilai dan sikap mau bekerja sama, peduli terhadap teman, setia kawan, bersikap jujur, mau bertanggung jawab, demokratis, semangat berkompetensi dan percaya diri yang tinggi pada diri peserta didik.

Kata Kunci: Nilai-nilai Sosial, Nilai-nilai Budaya, *Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur*, Internalisasi Nilai, Pembelajaran Tematik Integratif

Yusida Gloriani. 2015. *Social values and culture values on Kakawihan Kaulinan Barudak lembur in Kuningan District and its internalization in Elementary Schools*

ABSTRACT

Kakawihan kaulinan barudak lembur (KKBL) is no longer recognized by the children of the Sundanese people today. , but in it many positive values that must be interpreted. Those values include the social values and cultural values that teach noble values in children. Rumpaka, songs, and games on the contents KKBL lot introduce children to the natural environment, animals, plants, and the rest of creatures of God. Social values and cultural values on KKBL be excavated and interpreted back, then applied in everyday life behavior. To interpret and meant it used method pragmatic semiotics of Roland Barthes. This study aimed to describe and interpret the social values and cultural values on KKBL and internalize it through thematic integrative learning at SDN 17 Kuningan. The approach used is a qualitative research. The research method is descriptive analysis. Research techniques used are participant observation, interviews, and documentation. The findings in this study is in the form of 40 pieces KKBL are classified into three types, namely KKBL: nursery rhyme, rhyme play, and counting out rhyme. Based on the study on rumpaka and games in KKBL found valuable meanings in it, then classified into five types, namely: (1) meaning related to the understanding and recognition of nature around; (2) the meaning associated with social life or friendship; (3) the meaning associated with the story of the past; (4) The meaning associated with love of parents; and (5) the meaning associated with the activity and creativity of the children in the game. Social values on KKBL classified into 3 types of social value is the value of material, vital values and spiritual values. Cultural values on KKBL based cultural value orientation of Kluckhohn classified into: the nature of life, human relationships with the nature, with time, with the work or works, and man's relationship with fellow human beings. Internalization of value through integrated thematic learning in class IV SDN 17 Kuningan conducted by integrating four subjects namely: Indonesian, PPKn, Arts and Culture, and Sport, which is packaged in a theme of "the beauty of togetherness". Obtained by the direct and indirect impact of the internalization of values through this integrative thematic learning that formed the values and attitudes to cooperate, care for friends, loyal, honest, willing to be responsible, democratic, competent and confident spirit are high on self learners.

Keywords: Social Values, Cultural Values, Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur, Value Internalization, Thematic Integrative Learning.